



PUTUSAN

Nomor **1249/Pdt.G/2019/PA.Bpp**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Balikpapan yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan majelis telah menjatuhkan putusan sebagai tersebut di bawah ini dalam perkara Cerai Talak antara:

Yoga Eka Prastyanu bin Subandi, Kediri, 18 November 1993, Agama Islam, Pendidikan SLTP, Pekerjaan Pedagang Besi Tua, Tempat tinggal di Jalan Letjen Suprpto, RT. 11, No. 24, Kelurahan Baru Ulu, Kecamatan Balikpapan Barat, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur, sebagai Pemohon;
melawan

Siti Nur Dahlia binti Suparjo, Balikpapan, 28 Desember 1993, Agama Islam, Pendidikan SLTA, Pekerjaan Tidak Bekerja, Tempat tinggal di Jalan Strat Enam, RT. 43, No. 50, Kelurahan Gunungsamarinda, Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur, sebagai Termohon;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara yang bersangkutan;

Telah mendengar pihak Pemohon dan saksi/keluarga di depan persidangan;

DUDUK PERKARA

Bahwa Pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 23 Juli 2019 yang mengajukan permohonan Cerai Talak terhadap Termohon, permohonan mana didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Balikpapan dengan register Nomor 1249/Pdt.G/2019/PA.Bpp, dengan dalil dan alasan sebagai berikut :

Putusan Nomor 1249/Pdt.G/2019/PA.Bpp | 1 dari 10 Putusan Nomor 1249/Pdt.G/2019/PA.Bpp | 1 dari 10 Putusan Nomor 1249/Pdt.G/2019/PA.Bpp | 1 dari 10 Putusan Nomor 1249/Pdt.G/2019/PA.Bpp | 1 dari 10



1. Bahwa Pemohon dan Termohon adalah suami istri sah, menikah sah pada tanggal 29 Agustus 2018, dan dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur, sebagaimana tercatat dalam Kutipan Akta Nikah Nomor: 0588/090/VIII/2018, 29 Agustus 2018;
2. Bahwa selama pernikahan tersebut Pemohon dan Termohon bertempat tinggal di Rumah Orangtua Termohon, di Jalan Enam, Rt. 43, No. 50, Kelurahan Gunung Samarinda, Kecamatan Balikpapan Utara, Provinsi Kalimantan Timur, selama 4 bulan,, dan tidak pernah berpindah-pindah tempat;
3. Bahwa selama pernikahan tersebut Pemohon dan Termohon belum dikaruniai seorang anak;
4. Bahwa sekitar sejak bulan November 2018, keadaan rumah tangga Pemohon dan Termohon mulai tidak rukun, karena antara Pemohon dengan Termohon terjadi perselisihan dan pertengkaran;
5. Bahwa perselisihan dan pertengkaran tersebut terjadi karena antara Pemohon dan termohon sering terjadi perselisihan dan pertengkaran, di karenakan Termohon sering mendatangi mantan suaminya yang dahulu, dan sering keluar malam dan jika Termohon keluar terkadang Termohon tidak kembali pulang ke rumah, dan jika Pemohon memberi nasehat kepada Termohon, Termohon tidak mengindahkan perkataan dari Pemohon, dan Termohon juga sering keluar tanpa seizin Pemohon, dan hal-hal tersebut sangat sering terjadi, sehingga Pemohon sudah tidak tahan dengan perilaku Termohon. Bahkan sebelumnya antara Pemohon dan Termohon sudah pernah menikah, dan sudah pernah melakukan perceraian di Pengadilan Agama Balikpapan. Namun pernikahan Pemohon dan Termohon rujuk kembali dengan harapan Termohon mau berubah, namun ternyata setelah rujuk kembali. Termohon tetap saja melakukan kesalahan yang sama;
6. Bahwa Pemohon sudah berupaya untuk menasehati Termohon, namun Termohon tidak mengindahkan malahan pertengkaran dan

Putusan Nomor 1249/Pdt.G/2019/PA.Bpp | 2 dari 10 Putusan Nomor 1249/Pdt.G/2019/PA.Bpp | 2 dari 10 Putusan Nomor 1249/Pdt.G/2019/PA.Bpp | 2 dari 10 Putusan Nomor 1249/Pdt.G/2019/PA.Bpp | 2 dari 10



perselisihan antara Pemohon dan Termohon semakin sulit untuk dihindari;

7. Bahwa puncak perselisihan antara Pemohon dan Termohon tersebut terjadi pada bulan Januari 2019, yang akibatnya Pemohon memutuskan untuk Pergi meninggalkan rumah Orangtua Termohon, dan sejak saat itu, antara Pemohon dan Termohon sudah tidak berkumpul bersama lagi layaknya pasangan suami istri yang sah sampai sekarang;
8. Bahwa atas sikap dan tindakan Termohon tersebut, sulit rasanya bagi Pemohon untuk dapat mewujudkan kehidupan rumah tangga yang rukun, damai dan bahagia bersama Termohon, oleh karena itu Pemohon mengadukan masalah ini ke Pengadilan Agama Balikpapan;

Berdasarkan alasan dan dalil-dalil tersebut di atas, Pemohon mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Balikpapan c.q Majelis Hakim segera menentukan hari sidang dengan memanggil Pemohon dan Termohon, memeriksa dan mengadili perkara ini, serta menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberi izin kepada Pemohon, (**Yoga Eka Prastyanu bin Subandi**) untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon, (**Siti Nur Dahlia binti Suparjo**) di depan Sidang Pengadilan Agama Balikpapan;
3. Membebaskan biaya perkara ini kepada Pemohon;

Atau apabila Pengadilan Agama Balikpapan berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya

Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Pemohon hadir secara principal di persidangan sedangkan Termohon tidak pernah hadir dan tidak pula mengutus orang lain sebagai wakil/kuasanya, meskipun ia telah dipanggil secara resmi dan patut;

Bahwa Majelis Hakim telah berusaha menasihati Pemohon agar sabar dan rukun kembali dengan Termohon namun tidak berhasil.

Putusan Nomor 1249/Pdt.G/2019/PA.Bpp | 3 dari 10 Putusan Nomor 1249/Pdt.G/2019/PA.Bpp | 3 dari 10 Putusan Nomor 1249/Pdt.G/2019/PA.Bpp | 3 dari 10 Putusan Nomor 1249/Pdt.G/2019/PA.Bpp | 3 dari 10



Selanjutnya pemeriksaan dilanjutkan dengan membacakan surat permohonan tersebut yang isinya tetap Pemohon;

Bahwa untuk meneguhkan dalil permohonannya Pemohon telah mengajukan bukti tertulis berupa:

- Fotokopi yang telah diberi materai cukup dan diperlihatkan aslinya di depan persidangan Buku Kutipan Akta Nikah Nomor Nomor 0588/090/VIII/2018, tanggal 29 Agustus 2019 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur (P.);

Bahwa selain itu, Pemohon juga mengajukan saksi-saksi / keluarga sebagai berikut :

1. ..., **umur tahun**, agama Islam, Adalah teman Pemohon, di bawah sumpah menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Pemohon dan Termohon adalah suami istri;
- Bahwa rumah tangga Pemohon dan Termohon saat ini sudah tidak harmonis dan sudah pisah rumah;
- Bahwa sebelum pisah rumah Pemohon dan Termohon sering bertengkar disebabkan termohon sering keluar rumah tanpa izin suami;
- Bahwa Pemohon dan Termohon sudah pisah rumah yang hingga saat ini sudah berlangsung kira-kira 7 bulan lamanya;
- Bahwa saksi sudah tidak sanggup mendamaikan Pemohon dan Termohon;

2. ..., **umur tahun**, agama Islam, Adalah teman Pemohon, di bawah sumpah menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Pemohon dan Termohon adalah suami istri;
- Bahwa rumah tangga Pemohon dan Termohon saat ini sudah tidak harmonis dan sudah pisah rumah;

Putusan Nomor 1249/Pdt.G/2019/PA.Bpp | 4 dari 10 Putusan Nomor 1249/Pdt.G/2019/PA.Bpp | 4 dari 10 Putusan Nomor 1249/Pdt.G/2019/PA.Bpp | 4 dari 10 Putusan Nomor 1249/Pdt.G/2019/PA.Bpp | 4 dari 10



- Bahwa sebelum pisah rumah Pemohon dan Termohon sering bertengkar disebabkan termohon sering keluar rumah tanpa izin suami;
- Bahwa Pemohon dan Termohon sudah pisah rumah yang hingga saat ini sudah berlangsung kira-kira 7 bulan lamanya;
- Bahwa saksi sudah tidak sanggup mendamaikan Pemohon dan Termohon;

Bahwa selanjutnya Pemohon menerangkan tidak ada lagi mengajukan tanggapan apapun juga dan dalam kesimpulannya menerangkan bahwa Pemohon telah terbukti, beralasan dan berdasar hukum, dan oleh karena itu mohon agar Pengadilan menjatuhkan Putusannya dengan mengabulkan permohonan Pemohon

Bahwa untuk mempersingkat uraian Putusan ini, cukup menunjuk berita acara sidang yang bersangkutan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Pemohon adalah sebagai tersebut di atas;

Menimbang, bahwa Pemohon mengajukan gugatan cerai terhadap Termohon, dengan alasan bahwa dalam rumah tangga Pemohon dan Termohon selalu terjadi perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus dan tidak ada harapan lagi untuk hidup rukun dalam rumah tangga, dengan demikian yang menjadi pokok masalah dalam gugatan ini adalah apakah benar yang didalilkan Pemohon tersebut, atau setidaknya apakah sudah cukup alasan untuk terjadinya perceraian antara Pemohon dan Termohon;

Menimbang, bahwa atas gugatan a quo, Termohon telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap ke persidangan, namun Termohon tidak hadir dan tidak ada mengutus orang lain sebagai wakil

Putusan Nomor 1249/Pdt.G/2019/PA.Bpp | 5 dari 10 Putusan Nomor 1249/Pdt.G/2019/PA.Bpp | 5 dari 10 Putusan Nomor 1249/Pdt.G/2019/PA.Bpp | 5 dari 10 Putusan Nomor 1249/Pdt.G/2019/PA.Bpp | 5 dari 10



atau kuasanya, dengan demikian perkara ini diperiksa tanpa kehadiran Termohon;

Menimbang, bahwa sesuai ketentuan Pasal 22 angka (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 menentukan bahwa gugatan karena alasan tersebut dalam Pasal 19 huruf f dapat dikabulkan setelah mendengar pihak keluarga serta orang-orang yang dekat dengan suami isteri, oleh karena itu meskipun dalam perkara ini Termohon tidak pernah hadir di persidangan, namun Pemohon tetap dibebankan wajib bukti;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Pemohon telah mengajukan bukti surat P. dan 2 orang saksi/keluarga seperti apa yang tersebut di dalam duduknya perkara, atas bukti mana Majelis menilai telah memenuhi formil pembuktian, sedangkan secara materil akan dipertimbangkan sepanjang ada relevansinya dengan perkara ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P. yang merupakan bukti pernikahan Pemohon dengan Termohon, dan sesuai dengan kesaksian para saksi, harus dinyatakan terbukti bahwa Pemohon dan Termohon adalah suami isteri, dengan demikian Pemohon adalah pihak yang berkepentingan dengan perkara ini (persona standi in judicio);

Menimbang bahwa kesaksian para saksi Pemohon yang dikategorikan bersesuaian antara satu dengan yang lain pada pokoknya menerangkan bahwa rumah tangga Pemohon dan Termohon sewaktu tinggal serumahtelah terjadi ketidak harmonisan dan selalu terjadi pertengkaran disebabkan termohon sering keluar rumah tanpa izin suami, hal mana akibatnya Pemohon dan Termohon telah pisah rumah kira-kira 7 bulan lamanya;

Menimbang, bahwa berdasarkan hal-hal yang dipertimbangkan di atas, maka Majelis menemukan fakta dalam perkara ini sebagai berikut :

- Bahwa Pemohon dan Termohon adalah suami isteri;

Putusan Nomor 1249/Pdt.G/2019/PA.Bpp | 6 dari 10 Putusan Nomor 1249/Pdt.G/2019/PA.Bpp | 6 dari 10 Putusan Nomor 1249/Pdt.G/2019/PA.Bpp | 6 dari 10 Putusan Nomor 1249/Pdt.G/2019/PA.Bpp | 6 dari 10



- Bahwa sewaktu tinggal bersama dalam rumah tangga Pemohon dan Termohon selalu terjadi perselisihan dan pertengkaran;
- Bahwa Pemohon dan Termohon telah berpisah tempat tinggal kira-kira 7 bulan lamanya dan hingga saat ini tidak pernah berkumpul lagi
- Bahwa pihak keluarga Pemohon telah berusaha menasehati Termohon agar bersabar, namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa apabila dalam rumah tangga, salah satu pihak suami isteri sudah tidak lagi berkeinginan untuk hidup menyatu secara rukun damai dan tidak dapat mentolerir kekurangan pasangannya serta telah berpisah tempat tinggal kira-kira 7 bulan lamanya dan tidak ada upaya untuk bersatu lagi, hal tersebut menunjukkan bahwa ikatan kasih sayang Pemohon terhadap Termohon telah putus dan tidak mungkin mewujudkan tujuan perkawinan yang sakinah, mawaddah dan rahmah, sehingga mempertahankan rumah tangga yang demikian tidaklah mendatangkan kemaslahatan dan justru akan menimbulkan kemudratan bagi kedua belah pihak suami isteri, hal mana dalam bentuk yang bagaimanapun kemudratan itu harus dihindari sedapat mungkin, sesuai dengan kaedah fiqh :

الضرر يدفع بقدر الامكان

Kemudratan harus dihindarkan sedapat mungkin

درأ المفسد مقدم على جلب المصالح

Menghindar dari kerusakan lebih diutamakan dari mencari kemaslahatan;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, Majelis menilai bahwa dalam rumah tangga Pemohon dan Termohon telah terjadi rumah tangga yang pecah (Marriage breakdown) yang sulit untuk dirukunkan lagi terlepas dari sebab yang menjadikan keadaan yang sedemikian rupa, hal mana sesuai dengan Yurisprudensi Putusan Mahkamah Agung RI No. 38/K/AG/1990 bahwa

Putusan Nomor 1249/Pdt.G/2019/PA.Bpp | 7 dari 10 Putusan Nomor 1249/Pdt.G/2019/PA.Bpp | 7 dari 10
Putusan Nomor 1249/Pdt.G/2019/PA.Bpp | 7 dari 10 Putusan Nomor 1249/Pdt.G/2019/PA.Bpp | 7 dari 10



yang dituju dari Pasal 19 huruf (f) PP No.9 Tahun 1975 adalah keadaan pecahnya rumah tangga itu sendiri, dengan demikian alasan Pemohon untuk bercerai dari Termohon telah sesuai dengan pasal 39 ayat (2) UU No. 1 Tahun 1974 jo. Pasal 19 huruf (f) PP No. 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa atas rumah tangga Pemohon dan Termohon tersebut, sesuai dengan Pasal 22 ayat (2) PP Nomor 9 Tahun 1975 telah didengar keterangan keluarga Pemohon;

Menimbang, bahwa perkara ini diperiksa tanpa kehadiran Termohon yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap ke persidangan, namun Termohon tidak hadir dan tidak ada mengutus orang lain sebagai wakil atau kuasanya, dengan demikian karena senyatanya bahwa gugatan Pemohon telah beralasan dan berdasar hukum, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 149 Ayat (1) jo. Pasal 150 RBg perkara ini dapat diperiksa dan diputus tanpa kehadiran Termohon (verstek);

Menimbang, bahwa dengan demikian Majelis berkesimpulan bahwa permohonan Pemohon telah terbukti dan memenuhi syarat dan alasannya, oleh karena itu permohonan Pemohon sudah sepatutnya dikabulkan dengan memberi izin Pemohon mengikrarkan talak satu raj'i terhadap Termohon di depan sidang Pengadilan Agama Balikpapan setelah Putusan berkekuatan hukum tetap terhadap;

Menimbang, bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 84 Ayat (1) dan (2) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 Panitera diperintahkan untuk mengirimkan salinan putusan ini yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah tempat tinggal Pemohon dan Termohon serta Pegawai Pencatat Nikah tempat pernikahan dilaksanakan untuk dicatat pada daftar yang tersedia untuk itu;

Menimbang, bahwa sesuai dengan ketentuan pasal 89 ayat (1) UU No. 7 Tahun 1989 yang telah dirubah dengan Undang-undang Nomor 3

Putusan Nomor 1249/Pdt.G/2019/PA.Bpp | 8 dari 10 Putusan Nomor 1249/Pdt.G/2019/PA.Bpp | 8 dari 10 Putusan Nomor 1249/Pdt.G/2019/PA.Bpp | 8 dari 10 Putusan Nomor 1249/Pdt.G/2019/PA.Bpp | 8 dari 10



Tahun 2006, maka semua biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Pemohon;

Mengingat, segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dalil syar'i yang berkenaan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan Termohon yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan permohonan Pemohon dengan *verstek*;
3. Memberi izin kepada Pemohon, (**Yoga Eka Prastyanu bin Subandi**) untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon, (**Siti Nur Dahlia binti Suparjo**) di depan Sidang Pengadilan Agama Balikpapan;
4. Membebankan biaya perkara kepada Pemohon melalui DIPA Pengadilan Agama Balikpapan tahun 2019 sejumlah Rp. 441.000,- (*empat ratus empat puluh satu ribu rupiah*);

Demikian diputuskan di Pengadilan Agama Balikpapan pada hari Rabu, tanggal 21 Agustus 2019 Masehi bertepatan dengan tanggal 20 Dzulhijjah 1440 Hijriyah, oleh Majelis Hakim Pengadilan Agama Balikpapan yang terdiri dari **Drs. H. Amir Husin, S.H.**, sebagai Hakim Ketua Majelis, **Drs. H. Akh. Fauzie**, dan **Ir. H. Syahrian Noor, S.Ag.**, masing-masing sebagai Hakim Anggota. Putusan mana oleh Majelis Hakim tersebut pada hari itu juga diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum dengan didampingi oleh **Hesty Lestari, S.H.**, sebagai Panitera dan dihadiri oleh **Pemohon** tanpa kehadiran **Termohon**;

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

Drs. H. Akh. Fauzie

Drs. H. Amir Husin, S.H.

Putusan Nomor 1249/Pdt.G/2019/PA.Bpp | 9 dari 10 Putusan Nomor 1249/Pdt.G/2019/PA.Bpp | 9 dari 10 Putusan Nomor 1249/Pdt.G/2019/PA.Bpp | 9 dari 10 Putusan Nomor 1249/Pdt.G/2019/PA.Bpp | 9 dari 10



Ir. H. Syahrian Noor, S.Ag.

Panitera Pengganti,

Hesty Lestari, S.H.

Perincian biaya :

- Pendaftaran	: Rp	30.000,00
- Proses	: Rp	50.000,00
- Pemanggilan	: Rp	325.000,00
- PNPB Pemanggilan	: Rp	20.000,00
- Redaksi	: Rp	10.000,00
- Meterai	: Rp	6.000,00

J u m l a h : Rp 441.000,00

(empat ratus empat puluh satu ribu rupiah)

Putusan Nomor 1249/Pdt.G/2019/PA.Bpp | 10 dari 10Putusan Nomor 1249/Pdt.G/2019/PA.Bpp | 10 dari 10Putusan Nomor 1249/Pdt.G/2019/PA.Bpp | 10 dari 10Putusan Nomor 1249/Pdt.G/2019/PA.Bpp | 10 dari 10